BAB III
ELABORASI TEMA

3.1 Pengertian

Tema yang diambil yaitu ‘Arsitektur Tropis’.

Sebuah konsep desain yang beradaptasi dengan lingkungan yang tropis Tetapi bukan berarti melupakan sisi estetika. Hanya disini hal yang paling utama adalah sebuah respon positif dari efek iklim tropis itu sendiri. Tentunya ada beberapa hal yang harus diperhatikan dari aspek material, sirkulasi udara, dan penchayaan alami.

Karena lingkungan yang tropis memilikin iklim dengan panas yang menyengat, pergerakan udara, dan curah hujan yang cukup tinggi. Oleh sebab itu dalam konsep arsitektur tropis ini juga ada upaya yang harus dicegah dari timbulnya efek iklim tropis. Seperti faktor kelembaban, perubahan suhu, kesehatah udara.Serta berpedoman pada kondisi lingkungan sekitar dan berusaha untuk memanfaatkan potensi lingkungan sekitar tapak, baik pemecahan terhadap iklim tropis dan segala hal yang terikat disekitarnya.

3.2 Interpretasi Tema

Beberapa cara terwujudnya arsitekur tropis ialah dengan.

1. Pembentukan Atap

   Atap yang dibuat harus mempunyai sudut kemiringan diantranyanya <10º ke atas, diantranya dengan jenis atap : Joglo, prisai, limas, plana dll.
2. Pemanfaatan Bahan Material

   Bahan material utama yang digunakan yaitu menggunakan bambu, kayu dan batu kali dimaksudkan untuk merespon iklim sekitar dari segi peredam panas dan ramah lingkungan.
3. Pemanfaatan Bukaan-Bukaan

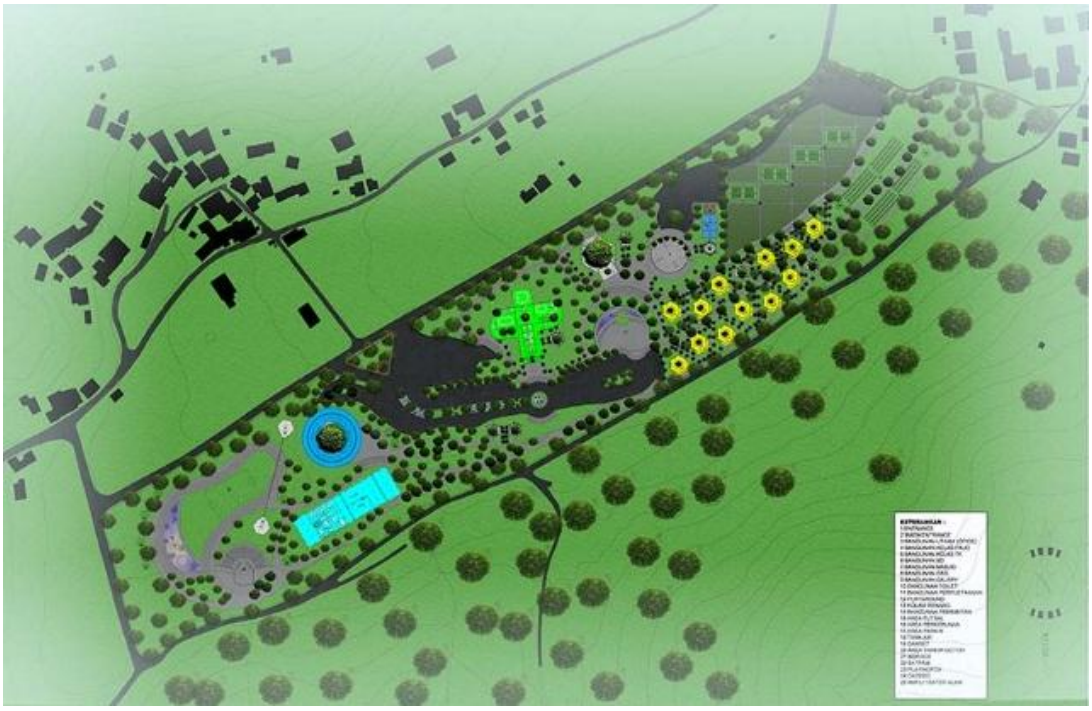
   Pemanfaatan bukaan pada setiap bangunan dimaksudkan untuk mengalirkan udara panas menjadi udara dingin dengan cara ventilasi silang ataupun dengan open space pada bangunan.

4. Pemanfaatan Cahaya Alami

   Memanfaatkan cahya alami pada setiap bangunan dengan menggunakan skylight, jendela dan dinding setengah badan sehingga pada proses aktivitas didalam ruangan tidak menggunakan cahya buatan dan dapat mengurangi penggunaan cahaya buatan pada siang hari.

5. Bentukan Estetika

   Bnangunan arsitektur tropis juga mamu menghadirkan bentukan yang indah dengan pemanfaatan bahan material dengan pengolahan estetika pada fasade ataupun pada gubahan masa, sehingga bentukan arsitektur trpois mampu menghadirkan nilai-nilai estetika yang tidak monoton atau itu-itusaja.



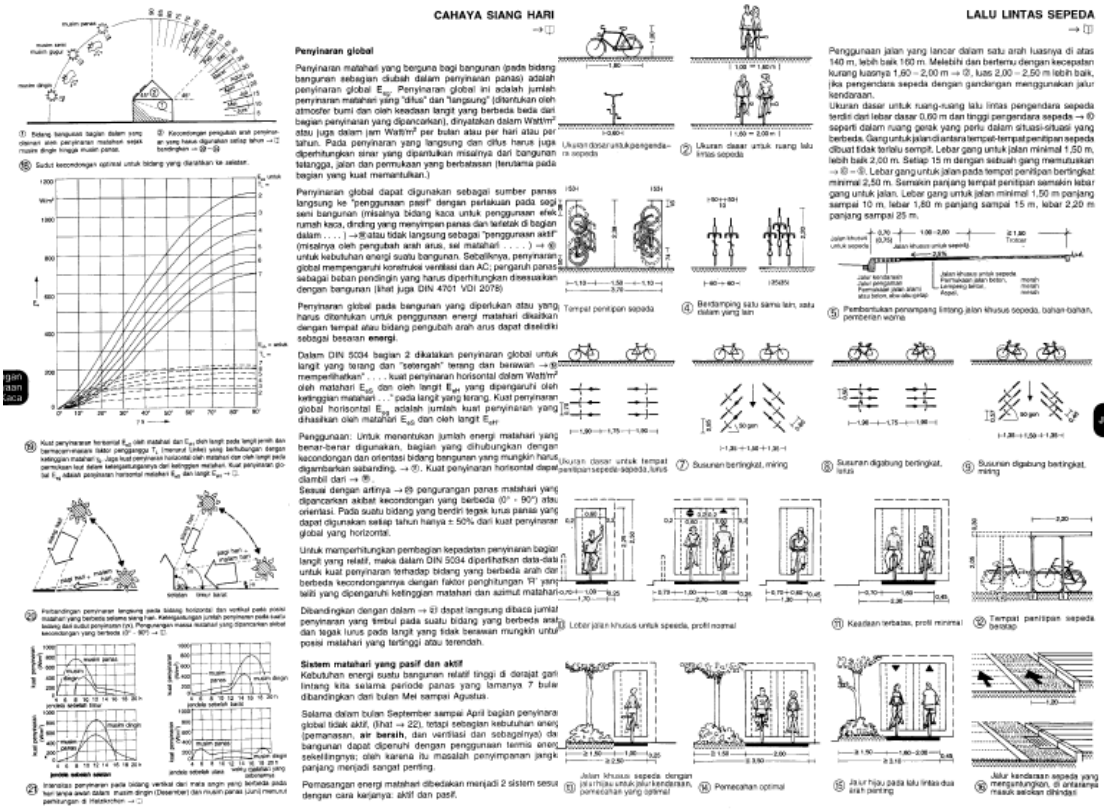
Gambar 3.22 Ground Plan
Sumber, Pribadi



Gambar 3.23 Potongan Bangunan
Sumber, Pribadi

3.3 Studi Literatur

Studi literature menggunakan prinsip – prinsip *Arsitektur Tropis*



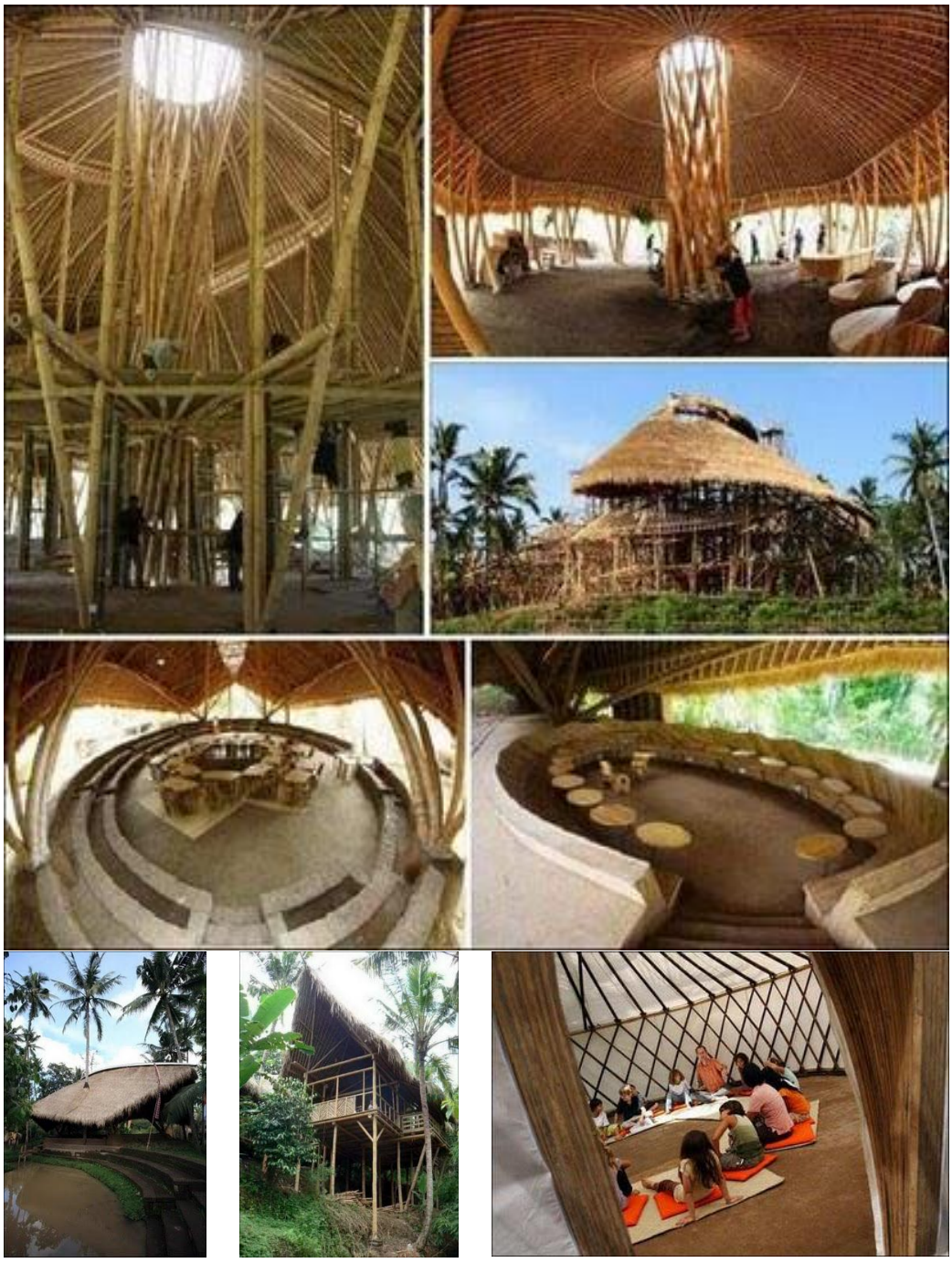


3.4 Studi Banding Tema Sejenis

A. GREEN SCHOOL BALI

Fungsi : Sekolah Alam

Lokasi : Bali

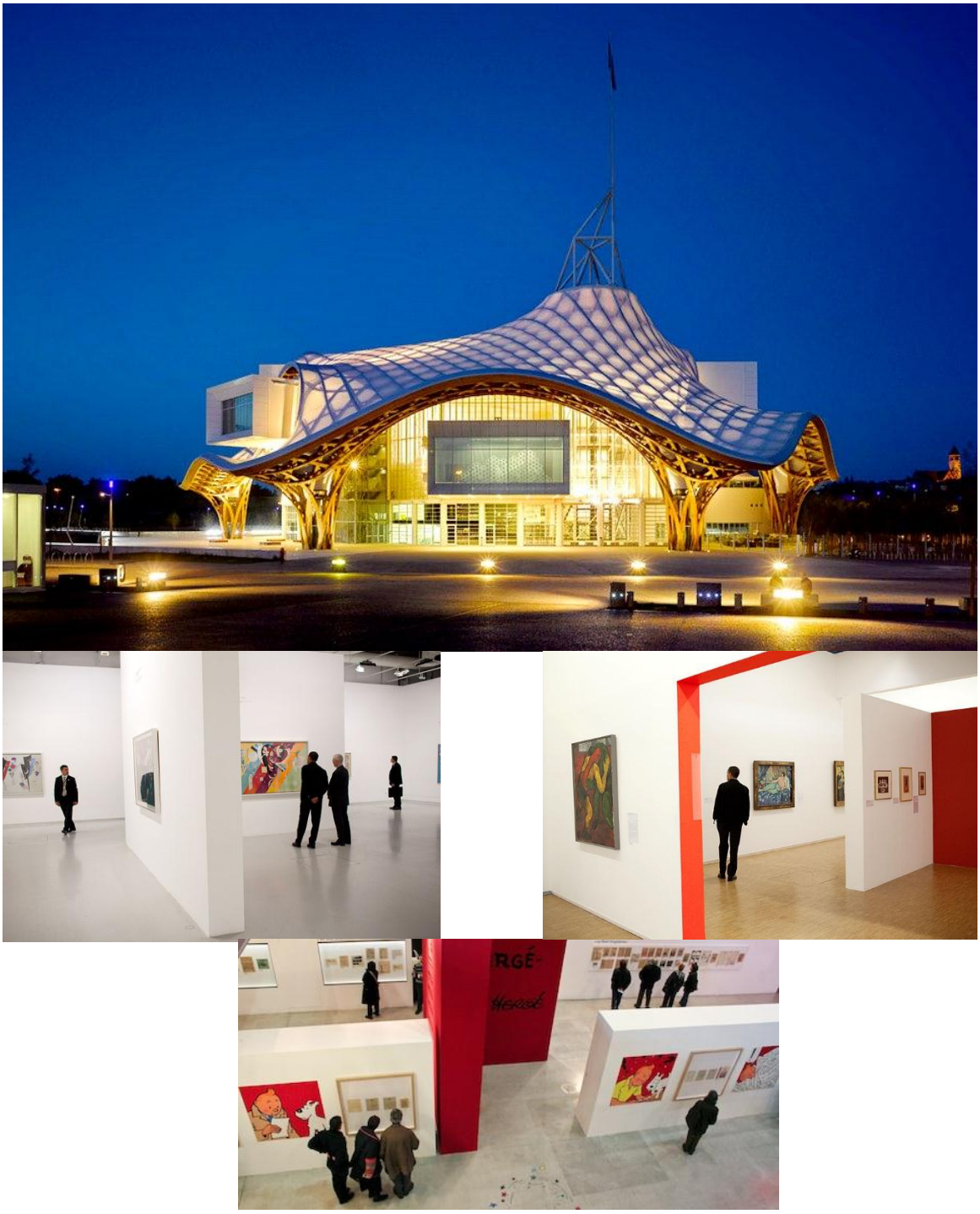


Gambar 3.25.a Fasilitas yang terdapat di Green School Bali
Sumber: *https://www.google.com/*

B. Museum Centre Pompidou

Fungsi : Museum Gallery

Lokasi : Paris

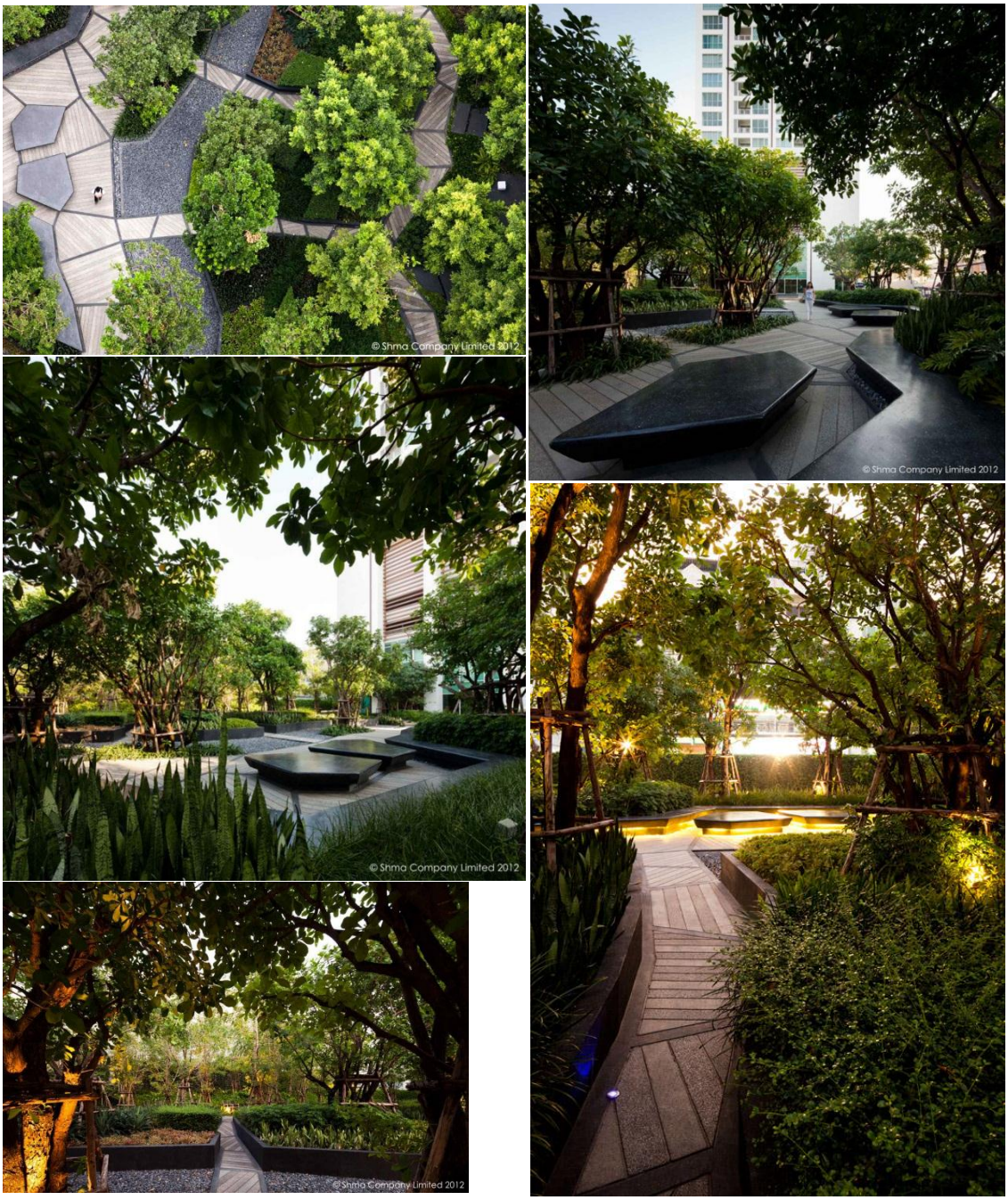


Gambar 3.26.b Fasilitas yang terdapat di Museum Centre Pompidou
Sumber: *https://www.google.com/*

C. Condominium Garden

Fungsi : Park Garden

Lokasi : Ladprao



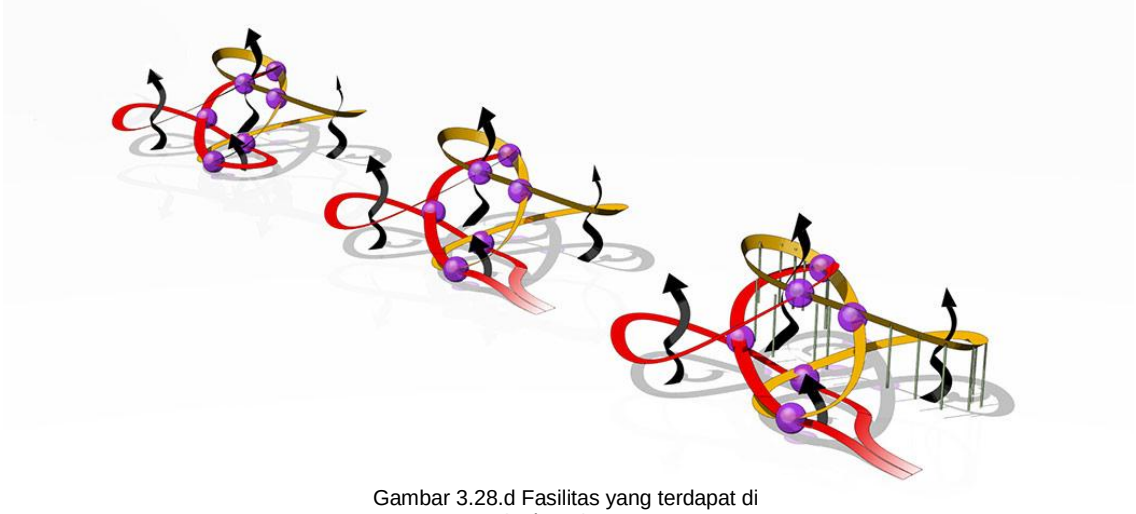
Gambar 3.27.c Fasilitas yang terdapat di Condominium Garden
Sumber: *https://www.google.com/*

D. Osdorp Oever

Fungsi : Alat Permainan Anak

Arsitek : Carve





Gambar 3.28.d Fasilitas yang terdapat di Osdorp Oever
Sumber: *https://www.google.com/*